



Pengantar Program Pembelajaran Studi Independen MBKM *Soft Competencies - GNIK*

DR. SILVERIUS Y. SOEHARSO, SE, MM, PSIKOLOG
ANGGOTA STEERING COMMITTEE GNIK PUSAT

JAKARTA, 14 December 2021



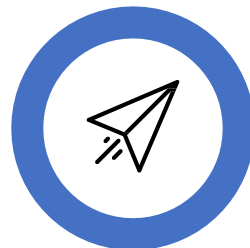
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

“Hak Belajar 3 Semester
di Luar Prodi melalui 8
s/d 9 jalur program
pembelajaran”



Kampus Merdeka, Merdeka Belajar

Merdeka dalam BELAJAR



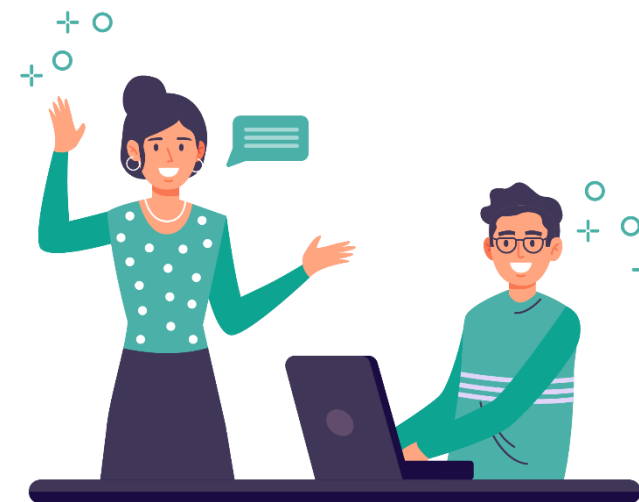
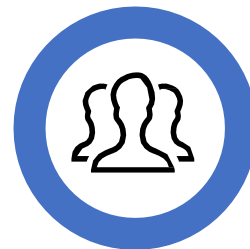
Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks)
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks)

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak 5 semester dari total semester yang harus dijalankan (tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹)

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai “jam kegiatan”, bukan “jambelajar”.
- Definisi “kegiatan”: Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek didesa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar “kegiatan” yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor

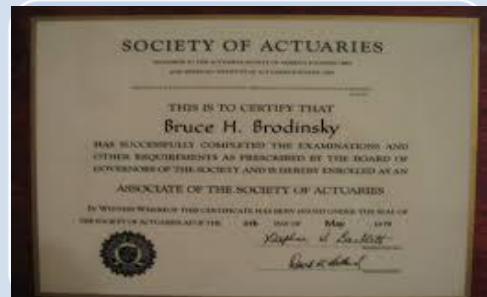
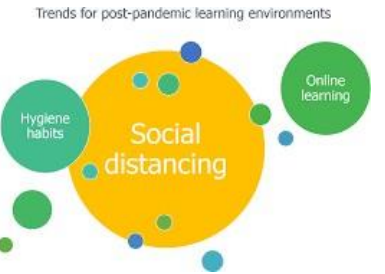


Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.

Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.

STRATEGI PEMBELAJARAN: FLEKSIBEL



INPUT
PHBS



PROSES

Pembelajaran
Fleksibel
Reorientasi Kurikulum
Capaian Pembelajaran
Sistem Pembelajaran
Hybrid Learning

OUTPUT

Lulusan kompeten
KKNI LEVEL 6,
sertifikat kompetensi

OUTCOME

Kompetitif Era Global
Fleksibel, Adaptif,
Inovatif, Bekerja pada
industri dg pendapatan
minimal 1,2 kali UMR

Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

	Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1	Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar dari Universitas masing-masing.
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua (2) semester atau setara dengan 40 sks



Latar belakang Studi Independen

- Banyak mhs yang memiliki “passion” atau “minat” untuk mewujudkan karya besar untuk dilombakan ditingkat internasional atau karya dari suatu ide yang inovatif. Untuk mewadahi hal tersebut, studi/projek independent MBKM dijalankan untuk menjadi pelengkap dari MK dalam kurikulum yang sudah atau akan diambil dalam perkuliahan namun masih tersedia dalam silabus.

Maksud SI

- Diselenggarakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi SDM yang unggul, dengan kompetensi menghasilkan produk atau jasa atau karya inovatif yang mumpuni serta tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi.



Tujuan Studi Independen

Mewujudkan gagasan / ide mahasiswa dalam mengembangkan produk, jasa atau konsep inovatif yang menjadi gagasan pribadi atau sekelompok mhs.

Mengembangkan pembelajaran berbasis R&D

Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

GNIK Sebagai Penyelenggara Studi Independen Bersertifikat

- Organisasi (bisnis, swasta, profesi) bisa juga memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti program SI. Contoh: **GNIK** (Gerakan Nasional Indonesia Kompeten) sebuah organisasi nirlaba (Yayasan), berkumpulnya para praktisi HR, professional di bidang HR dan akademisi yang peduli terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kerja di bidang apapun dengan memberikan pelatihan “SI Bersertifikat *Soft Competency-GNIK*”.
- Terdapat 12 *Soft Competencies* yang diyakini akan memberikan bekal kepada mahasiswa ketika kelak lulus sarjana untuk dapat bersaing di dunia kerja atau dunia professional lainnya.
- GNIK menyediakan kurikulum dan sumber daya pembelajaran, termasuk materi dan fasilitator



6 Karakteristik SI Bersertifikat KM

1. Metode pembelajaran wajib ada porsi studi kasus riil, yang dikerjakan bersama kelompok
2. Mhs dibimbing oleh *dedicated professional* mentor
3. Metode pembelajaran merupakan kombinasi *asynchronous* (bisa lewat video, youtube, podcast dll.) dan *synchronous* (atap muka langsung)
4. Minimum jam belajar 560 jam pelajaran (JP) atau +/- 4 bulan masa studi, diakhiri dengan 1 bulan pembuatan projek atau prototipe sebagai perwujudan ide kelompok.
5. Kurikulum pembelajaran juga termasuk pengembangan *soft skills*.
6. Bentuk ekuivalensi ke dalam bobot SKS bisa dalam bentuk structured form (ekuivalensi dengan MK) dan atau free form (tidak perlu dicari ekuivalensi dengan MK). Ekuivalensi bobot SKS ke dalam MK direkognisi oleh Ketua Program Studi dan ditetapkan dengan SK Dekan.
7. Mhs diberikan Sertifikat SC-GNIK yang diakui oleh Kemendikbud RI bila dinyatakan lulus dalam evaluasi studi.

Ruang Lingkup dan Luaran (Outcome)

- Wajib menghasilkan sebuah “produk” atau “konsep” atau “framework”, video pembelajaran, fotografi, musik atau karya seni yang merupakan solusi inovatif atas permasalahan yang dihadapi oleh individu, organisasi, komunitas maupun masyarakat luas (Sains dan Teknologi atau Sosial dan Humaniora):
- Produk/karya inovatif bidang sains dan teknologi dapat meliputi: model atau purwa rupa (prototipe), desain program komputer, desain produk, metode atau system produksi, teknologi tepat guna, indikasi geografis, varietas tanaman, atau karya digital.
- Produk/karya inovatif bisang sosial dan humaniora dapat berupa: solusi bidang MSDM, *framework*, novel, alat peraga pendidikan dan pembelajaran, modul pelatihan, lagu (lirik dan teks), fotografi, drama, tari, video game, tes dalam bentuk *gamification*, sinematografi dan modifikasi ekspresi budaya tradisional dll.

Capaian Pembelajaran (CP) Studi Independen

- Menghasilkan produk, jasa atau konsep dalam bentuk proposal:
 - CP untuk penyusunan proposal Rencana Riset dan Pengembangan **dapat** diberi bobot **2 SKS**.
 - CP untuk produk/ karya inovatif (prototipe) **dapat** diberi bobot **8 SKS**.
- Dapat dilakukan secara individu atau kelompok (disarankan kelompok).
- Satu kelompok antara 3 s/d 5 orang dapat dari program studi yang sama atau berbeda.
- Setiap kelompok dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing sesuai bidang keahliannya.
- Nilai tambah bagi mahasiswa atau kelompok mahasiswa apabila karya inovatif dipresentasikan atau diikutsertakan pada lomba tingkat nasional atau internasional; artikel diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional; atau karya inovatif memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

A photograph of Jack Ma, founder of Alibaba, speaking at a public event. He is wearing a dark suit jacket over a light blue button-down shirt. The background is a blurred indoor setting with blue and red lighting.

Jack Ma (2017)

*“Next 30 Years
going to be Painful”*

➔ If you want to be successful in the next 30 years, **think about others, not about yourself**,” Ma said. “We are entering the DT (data technology) era, when we should **enable others not just ourselves**.”

YES...It is Caring, a Soft Competency !



“The world is not about smartness. The world is about **heart**. Wisdom is from the **heart**. The brain is about **knowledge**. If you compete with knowledge, the **computer will win**. If you compete with wisdom, the computer has no chance.”

TERKAIT ANGKAT PENGANGURAN KAUM MUDA YANG MASIH TINGGI, JACK MA MENGATAKAN:

“Don’t worry about young people. They will tackle challenges on their own and very successfully.” “I love the technological revolution, but I’m concerned about its **potential negative impacts**. Talk to all the different players including governments, private entities, and urge them that we have to **prepare ourselves now for this imminent change**” (...its happening now).

Ma said Alibaba views its **responsibility** as **sharing knowledge and technology** “to let people live a better life.” Everyone should be thinking that way, he said.

[→ **Psychological well-being and Sustainable Happiness**]

Harapan Para Pemimpin Bisnis

- Sebanyak 85% dari pemimpin bisnis hanya melihat *hard skill* sebagai kebutuhan dasar dari proses rekrutmen saja dan **soft skill-** lah yang mampu **membedakan** antara karyawan satu dengan yang lainnya, serta **91%** dari pemimpin bisnis menganggap karyawan yang memiliki **soft skill** yang baik akan memiliki **peningkatan keahlian** yang lebih pesat.
- Sebanyak 90% para pemimpin bisnis percaya bahwa karyawan dengan **soft skills yang kuat** akan menciptakan **dampak** yang lebih baik bagi perusahaan dan lingkungannya.



- Artificial intelligence is here, and it will cause disruption and displacement. Computers are superior to humans in many ways, able to out-calculate them and display better memory, Jack Ma said.
- He gives two thumbs up to human wisdom over computer smarts. But “**robots will never replace human beings... No matter how smart computers are, human beings will be champions,**”.
- He said the focus be on **changing Education System** to “**Let humans do things that humans are good at**”. The next 30 years will be tough, and it’s important for systems to adapt to the difficulties before they take hold.

YES...It is Soft Competency ! Adaptability





Profil Iulusan PT

- Penelitian yang dilakukan oleh **Jameson dan tim (School of Business and Humanities)**, menyatakan bahwa beberapa *fresh graduate* **kurang** menyadari pentingnya peran **Kecerdasan Emosi** di lingkungan profesional.
- Padahal, kualitas ini sangat dibutuhkan untuk motivasi, meningkatkan fokus, dan kolaborasi di dunia kerja. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh **Hay Group**, sebanyak **70% fresh graduate percaya** bahwa keterampilan teknis (**hard skill**) lebih penting dari pada **soft skill**, dan **69% fresh graduate** menganggap **soft skill** hanya akan **menghalangi** mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.
- **Mindset** ini perlu dicek kembali apakah benar ? Termasuk *fixed mindset* (pokoknya) atau *growth mindset* (saya mau belajar).

PROFIL LULUSAN YANG DI HARAPKAN

MUMPUNI
SECARA
PENGETAHUAN

CAKAP DALAM
KETERAMPILAN



MEMILIKI SOFT SKILL
YANG BAIK (Kerjasama,
Komunikasi & prilaku
yang baik)

3 Literasi Baru di Era Digital (Aoun MIT, 2017)

- 12% Pekerjaan saat ini akan digantikan oleh otomasi dan robot pada tahun 2030
- 3 literasi baru yang perlu dipelajari:
 - a) **LITERASI DATA**, yaitu kemampuan membaca, analisis, sintesis, dan menggunakan informasi yg tersedia (*big data*) di dunia digital;
 - b) **LITERASI TEKNOLOGI**, yaitu cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, machine learning, block chain, crypto (bitcoin), engineering principles, biotechnology dll.*)
 - c) **LITERASI MANUSIA**, yaitu kemampuan memahami cara kerja otak manusia, kepribadian, emosi, komunikasi, *design thinking, critical & creative thinking, problem solving & decision making, long life learning* dan "passion & grit" serta *soft competencies* lainnya.

Contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 Bulan

A. Hard skills:

- merumuskan permasalahan keteknikan : 3 SKS A
- menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan : 3 SKS B
- kemampuan sintesa dalam bentuk design : 4 SKS A

B. Soft skills: → *bisa dilepas dalam SI SC-GNIK*

- kemampuan berkomunikasi : 2 SKS A
- kemampuan bekerjasama : 2 SKS A
- kerja keras : 2 SKS A
- kepemimpinan : 2 SKS A
- kreativitas : 2 SKS B

- Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (surat keterangan pendamping ijazah).

**Contoh Tabel Capaian Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi
yang Mengikuti Kegiatan Wirausaha (Bentuk Blended)**

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Ilmu Komunikasi	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Kewirausahaan Sosial	3
		Etika Bisnis	2
		Pengantar Manajemen dan Bisnis	2
		Pemasaran Digital	3
		Wirausaha	
		1. Desain Wirausaha dan Presentasi	3
		2. Praktik Wirausaha	4
3. Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	3		
Jumlah		6 MK	20 SKS

Penjelasan Tabel

Mahasiswa Ilmu Komunikasi mengambil bentuk kegiatan pembelajaran berupa Kewirausahaan untuk menambah kompetensinya di bidang wirausaha. Kompetensi yang telah dicapai melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran kewirausahaan ini sesuai dengan CPL, proses pencapaian CPL tersebut dapat diekuivalensikan kedalam mata kuliah Kewirausahaan Sosial, Etika Bisnis, Pengantar Manajemen dan Bisnis, Pemasaran Digital, Desain Wirausaha dan Presentasi, Praktik Wirausaha, serta Laporan Wirausaha dan Presentasi yang setara dengan 20 SKS.

Contoh Capaian Pembelajaran Lulusan Aktuaria

Mengaplikasikan

- Metode matematika,
- Metoda statiska,
- Metoda komputasi, dan
- Metode ekonomi
- Mengukur :
- **resiko keuangan** khususnya pada **industri asuransi, dan**
- **Resiko keuangan pada industri dana pension**

LULUS SERTIFIKASI :

- PAI
- SOA

- Menguasai konsep matematika (teori peluang, statistika),
- Konsep ekonomi dan keuangan
- Prinsip-prinsip aktuaria dan teori risiko.
- Menduga risiko,
- Menghitung *present value*, dan memproyeksikan nilai akumulasi *cash flow*
- Mampu memecahkan permasalahan matematis bidang aktuaria,
- Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis,
- Bekerja sama dalam tim,
- Beretika dan berperilaku profesional
- Lulus Sertifikasi PAI dan atau Society of Actuarist (SOA)

8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Prodi MBKM

Kategori	Indikator
Kualitas lulusan	1 Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta
	2 Persentase lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 1 semester di luar kampus
Kualitas dosen	3 Persentase Dosen tetap yang melaksanakan kegiatan tridharma di kampus lain, berkolaborasi dengan QS500 dan/atau bekerja sebagai praktisi minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir (bersifat kumulatif)
	4 Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri
	5 Jumlah hasil riset/prototype/karya seni dan/atau pengabdian kepada masyarakat per dosen yang dipublikasikan secara internasional dan/atau digunakan oleh industri/masyarakat/kebijakan
Kualitas kurikulum dan pembelajaran	6 Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
	7 Persentase mata kuliah yang 15% kegiatan pengajaran atau evaluasi/penilaian dilakukan oleh pakar/praktisi dari luar (profesional atau pelaku industri)
	8 Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

No	CPL / INTERNASIONAL KOMPETENSI	Ya	Tdk	Perbaikan berkelanjuta n	Daftar PIN
1	KKNI : 4 CPL	v			Kompeten
2	SKKNI : SERTIFIKAT	v			Kompeten
3	MUATAN PT	v			Kompeten
4	6 C KOMPETENSI		v	Remedial	Kompeten
5	KAMPUS MERDEKA	v			Kompeten
6	3 DARI 8 MODEL MERDEKA BELAJAR	v			Kompeten
		v			Kompeten
		v			Kompeten
	LO Internasional				
1	BAHASA ASING	v			Competent
2	DATA PROSESING		v	Remedial	Competent
3	INTERNATIONAL CERTIFICATE		v	Merdeka Belajar	Competent

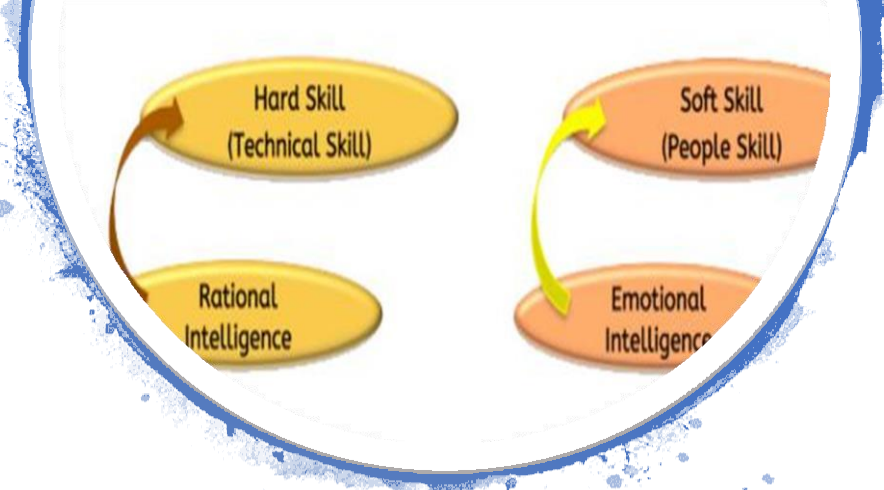
Kompetensi itu apa ?



- Karakteristik dasar manusia yang dari bukti-bukti pengalaman nyata ditemukan mempengaruhi atau dapat digunakan untuk memperkirakan prestasi kerja di tempat kerja atau kemampuan mengatasi persoalan pada suatu situasi tertentu.
- Keseluruhan Pengetahuan, Keterampilan, Perilaku dan Sikap yang ditampilkan oleh orang-orang yang SUKSES / BERHASIL dalam mengerjakan suatu tugas dengan prestasi kerja yang optimal (Spencer, 1993).

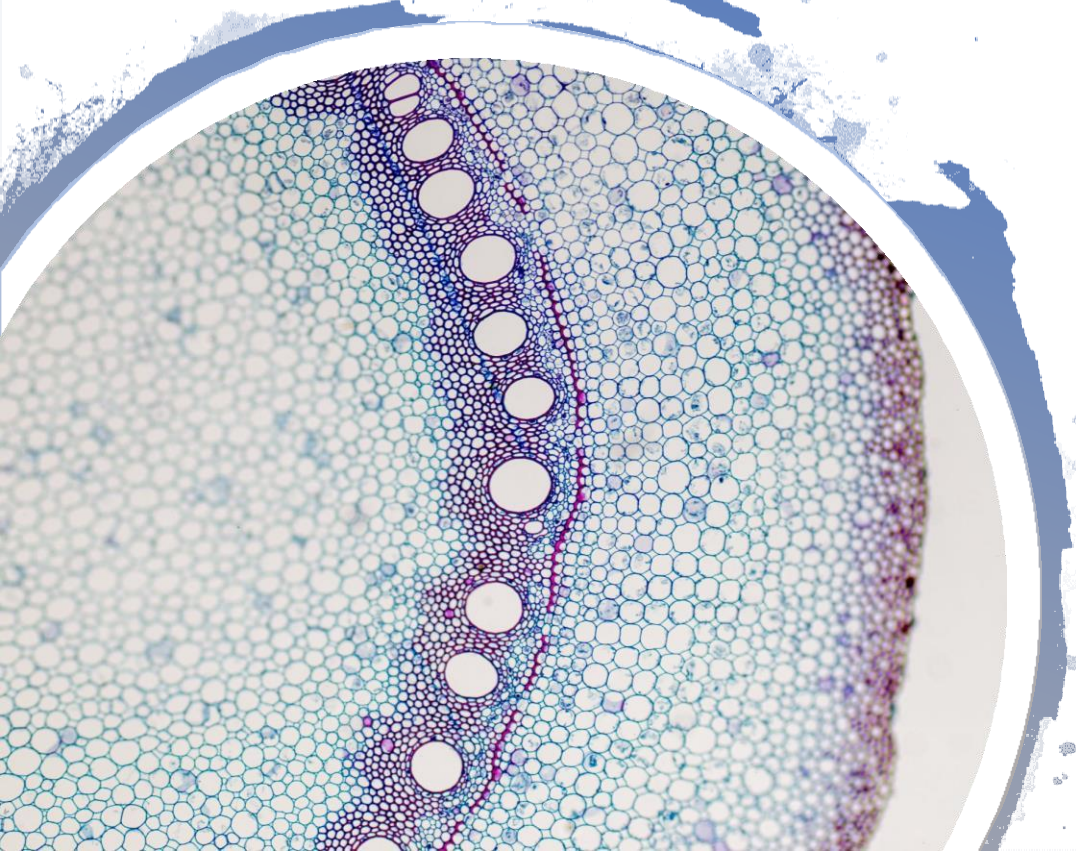
Elemen-elemen Kompetensi

- **Pengetahuan:** ilmu yg dimiliki individu dalam bidang atau area tertentu (Mis. Pengetahuan ttg hukum/teknik mesin)
- **Keterampilan:** Kemahiran / keahlian mengerjakan sesuatu dengan optimal (Mis. Keterampilan sekretaris dalam mengetik, seorang programmer dalam menyusun UI/UX)
- **Nilai/peran:** Citra yang diproyeksikan seseorang kepada orang lain (Mis. melihat perannya di dalam lingkungan dosen/guru/pemimpin)
- **Citra diri (*self-image*):** Persepsi individu tentang identitas dirinya (Mis. Melihat dirinya sendiri sebagai seorang karyawan/bos atau pemikir)
- **Sifat (trait):** Cara khas yang dibawakan (pembawaan) yang ditampilkan seseorang dalam perilaku yang muncul secara konsisten. Mis. Pendengar yang baik, sabra, proaktif, ramah.
- **Motif (*motive*)** adalah hal-hal yang mendorong seseorang untuk bertindak menuju sesuatu target/sasaran yang diinginkannya.



Hard vs Soft Competency

- **Hard Competency**
Semua hal yang berkaitan dengan bidang keahlian baik dari sisi pengetahuan dan keterampilan seseorang sebagai dampak dari proses pengalaman (jam terbang) pendidikan, pelatihan dan pengembangan
- **Soft Competency**
Semua hal yang berkaitan dengan kematangan diri seseorang yang mempengaruhi *attitude*, *sikap kerja*, motivasi, minat dan inner life seseorang sehingga ia dapat menampilkan unjuk kinerja yang optimal atau kesuksesan dalam menghadapi suatu tugas.



Hard Skills vs Soft Skills

- **Hard competencies/skills:** merupakan kemampuan atau keterampilan teknis yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Ibarat seorang pemain bola, mereka diwajibkan memiliki hard skills seperti menendang bola, berlari, menyerang, dan mencetak gol. Namun, itu semua kurang bermakna jika mereka kurang mengasah keterampilan interpersonal-nya seperti bekerjasama dalam tim, kegigihan dalam mengejar bola, pantang menyerah, kepemimpinan, inisiatif, dan motivasi untuk melakukan yang terbaik, seolah-olah setiap kali pertandingan merupakan pertandingan final.
- **Soft competencies/skills:** merupakan kemampuan atau keterampilan *intrapersonal*, *interpersonal*, *organisasional* dan *societal* guna melengkapi dan menyempurnakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di kampus

Skills (hard & soft) : Komponen Observable Behavior “Kompeten”



Contoh

Pemain SepakBola

Hard skills

(Kemampuan Teknis)

- Berlari
- Menendang
- Berebut bola



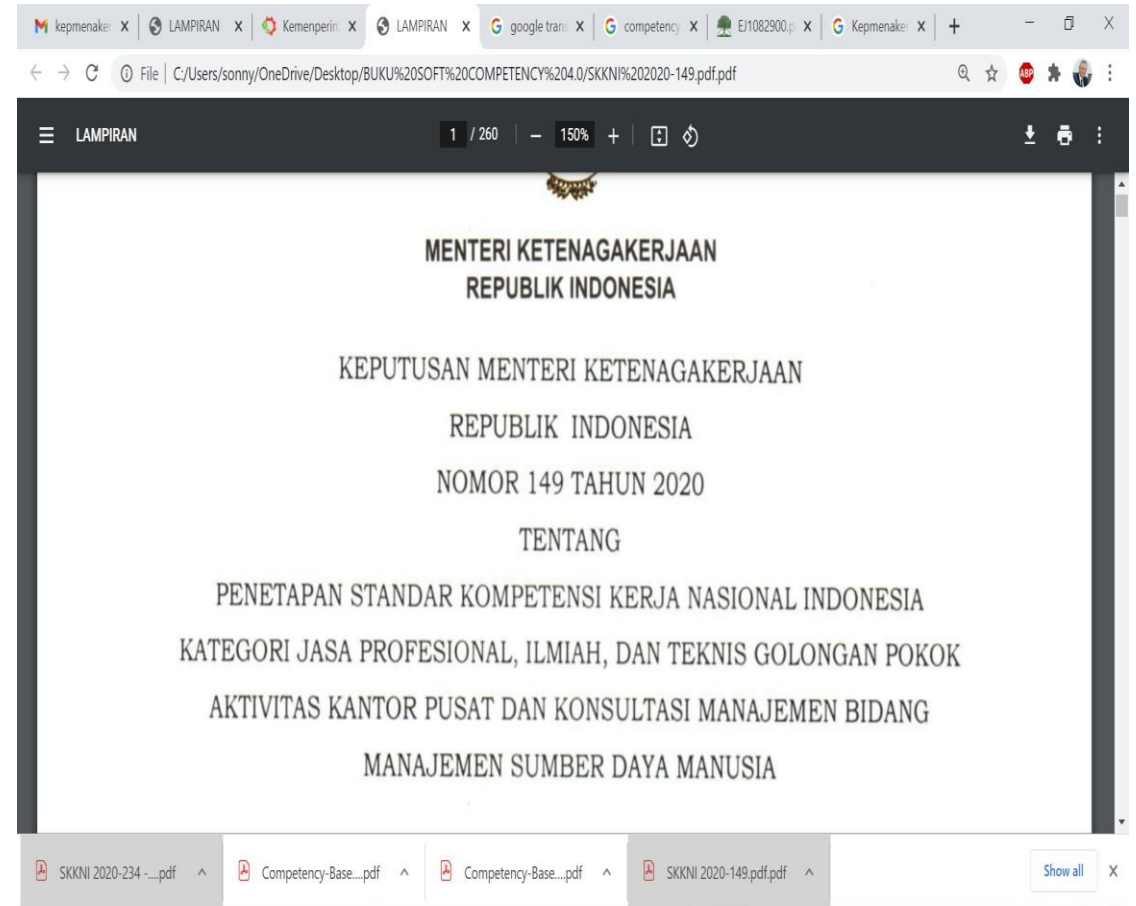
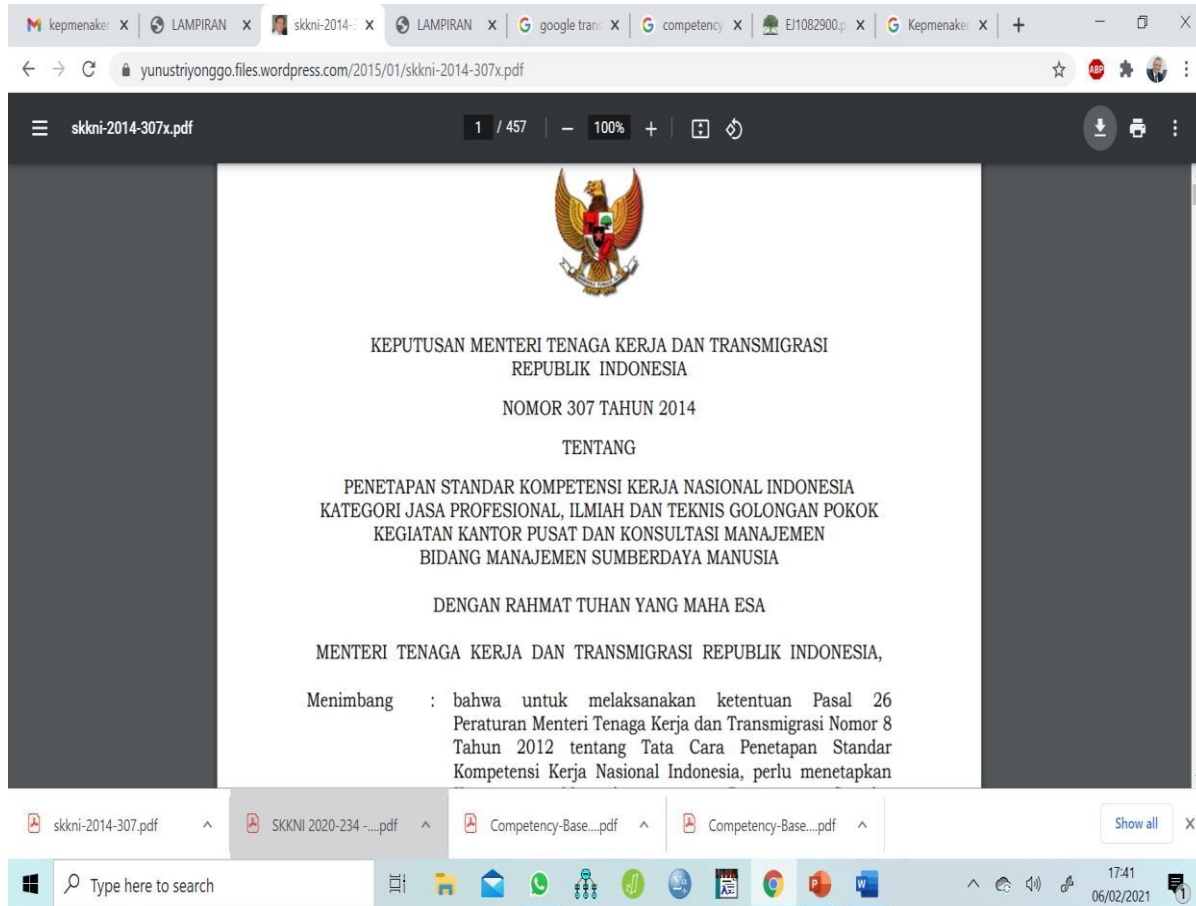
Soft skills

- Kemampuan bekerjasama
- Mengambil inisiatif
- Keberanian mengambil keputusan
- Gijih

Achieved Success with Soft Competencies: **Yes it works !** (IPK biasa2 tapi jadi pemimpin/mgr/CEO)



DASAR HUKUM SKKNI PROFESI MSDM DARI KEPMENAKER No.307/2014 KENo.149/2020



**APA YANG BEDA ? DARI 104 UK menjadi 61 UK
DAN PERSYARATAN DASAR GENERIK DIHAPUS, DIGANTI KE SKKNI KATEGORI PENDIDIKAN GOLONGAN
POKOK PENDIDIKAN BIDANG *SOFT SKILLS* (Permenaker 234/2020)**

Dasar Hukum

SKKNI Kepmenaker 307-2014

- **104 Unit Kompetensi**
- 8 Prasyarat Generik (*Soft Competencies*)
- Skema Sertifikasi MSDM:
 - **Supervisor:** 21UK + Prasyarat Generik (*Soft Competencies*)
 - **Manager:** 31UK + Prasyarat Generik (*Soft Competencies*)

SKKNI Kepmenaker 149-2020

- **61 Unit Kompetensi**
- Skema Sertifikasi MSDM: **16 Okupasi Jabatan di bidang MSDM:** GMgr SDM, Mgr.Talenta, Mgr.Remunerasi, Mgr.Pelatihan dan Peng., Mgr.Peng.Org., Mgr.HI, Mgr.SDM, Kabag HI, Kabag Remunerasi, Kabag. Diklat, Kabag Rek&Seleksi SDM, Kabag SDM, Supervisor HI, Supervisor Rek.&Seleksi, Supervisor SDM, Staf SDM.
- Persyaratan Generik Dihapus → **SKKNI Soft Skills**

KEPMENAKER 234/2020: SKKNI SOFT SKILLS

kepmi x LAMP x skkni x LAMP x skkni x LAMP x LAMP x LAMP x googl x comp x E108 x Kepri x + skkni x LAMP x LAMP x googl x comp x E108 x Kepri x
→ C File | C:/Users/sonny/Downloads/SKKNI%202020-234%20-%20Soft%20Skills.pdf JI%202020-234%20-%20Soft%20Skills.pdf

LAMPIRAN 15 / 96 100%

		kepemim- pinan	kecil
--	--	-------------------	-------

B. Daftar Unit Kompetensi

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	P.85SOF00.001.1	Membangun Konsep Diri yang Positif dalam Bekerja
2.	P.85SOF00.002.1	Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Waktu Sesuai Tuntutan Pekerjaan
3.	P.85SOF00.003.1	Membangun Integritas sebagai Tenaga Kerja Profesional
4.	P.85SOF00.004.1	Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah dan Mencari Solusi
5.	P.85SOF00.005.1	Membentuk Tangung Jawab dan Komitmen dalam Bekerja
6.	P.85SOF00.006.1	Meningkatkan Standar Etika dan Etik di Lingkungan Kerja
7.	P.85SOF00.007.1	Membangun Ketekunan dalam Pekerjaan

16 / 96 67%

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
8.	P.85SOF00.008.1	Mengembangkan Kemampuan Berinisiatif dalam Bekerja
9.	P.85SOF00.009.1	Mengembangkan Kemampuan Menghadapi Tantangan di Tempat Kerja
10.	P.85SOF00.010.1	Membangun Kemampuan dalam Pengelolaan Emosi
11.	P.85SOF00.011.1	Menerapkan Inklusif dan Kesetaraan Hak di Tempat Kerja
12.	P.85SOF00.012.1	Menerapkan Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Kerja
13.	P.85SOF00.013.1	Menerapkan Pencegahan Tindak Perundungan (<i>bullying</i>) di Tempat Kerja
14.	P.85SOF00.014.1	Meningkatkan Kualitas Penampilan Prima
15.	P.85SOF00.015.1	Menerapkan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) di Tempat Kerja
16.	P.85SOF00.016.1	Mengembangkan Kemampuan Mengelola Keuangan Pribadi
17.	P.85SOF00.017.1	Membangun Kemampuan Komunikasi yang Efektif
18.	P.85SOF00.018.1	Membuat Surat Lamaran Kerja dan Wawancara Kerja
19.	P.85SOF00.019.1	Mengembangkan Kemampuan Bekerja Sama dalam Tim
20.	P.85SOF00.020.1	Mengembangkan Kemampuan Dasar dalam Memimpin Kelompok Kecil

skkni-2014-307.pdf SKKNI 2020-234-....pdf Competency-Base....pdf Competency-Base....pdf

Type here to search

....pdf Competency-Base....pdf Competency-Base....pdf

Type here to search

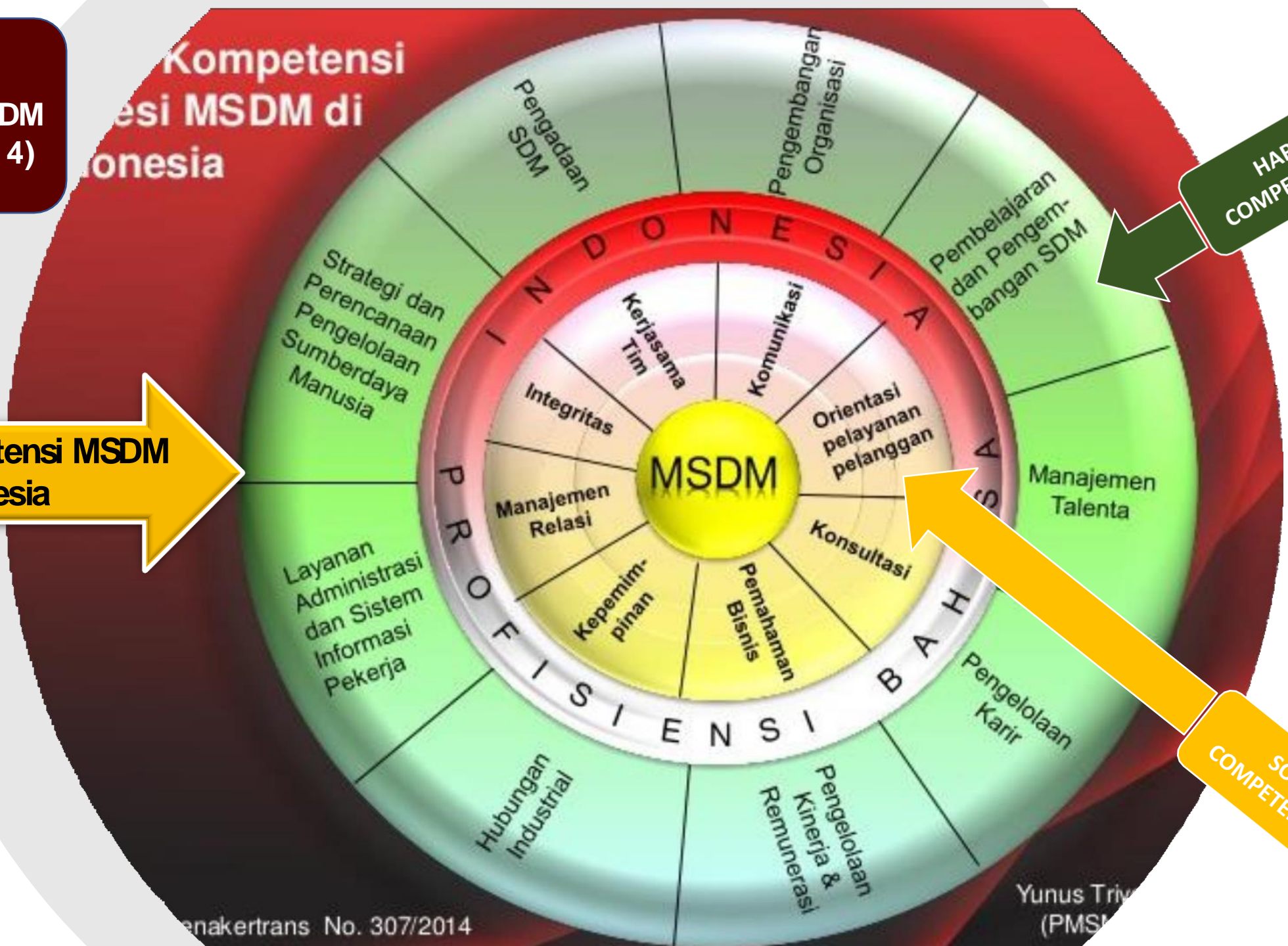
**MODEL
KOMPETENSI MSDM
INDONESIA (2014)**

**Kompetensi
Kelembagaan MSDM di
Indonesia**

**Model Kompetensi MSDM
Indonesia**

**HARD
COMPETENCIES**

**SOFT
COMPETENCIES**





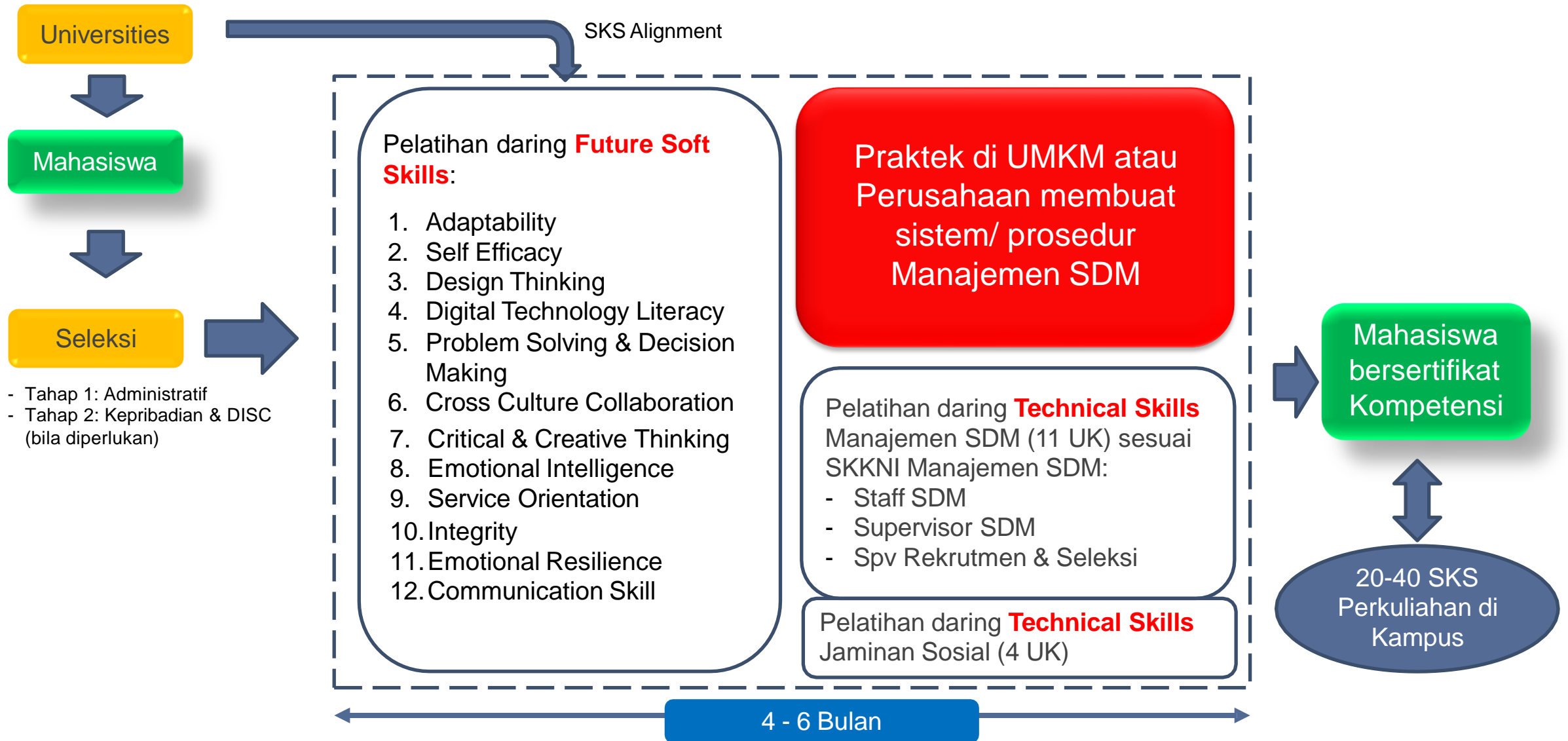
Gerakan Nasional
Indonesia Kompeten

STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT

SOFTSKILLS & MANAJEMEN SDM



Program Framework



Mahasiswa yang berhasil mengumpulkan portofolio Unit Kompetensi Manajemen SDM sesuai dengan Skema Sertifikasi → Uji Kompetensi di LSP MSDM

Instruktur Pelatihan Future Soft Skills

No	Judul Soft Skill	Instruktur
1	Adaptability	Wustari M., Rizka M.
2	Self Efficacy	Wustari M., Herdy H.
3	Design Thinking	Sonny S., A. Budi S.
4	Digital Technology Literacy	Riza AW., Willy S., Indrijati R.
5	Problem Solving & Decision Making	Irvandi F., Rudy A.
6	Cross Culture Collaboration	AS Ruky, Herdy Harman

No	Judul Soft Skill	Instruktur
7	Critical & Creative Thinking	Sonny S., Miftahuddin Amin, Indijati Rahayoe
8	Emotional Intelligence	Effendi I., Naufal M.
9	Service Orientation	Irvandi F., Retno D.
10	Integrity	Yunus T., Rudy A.
11	Emotional Resilience	Effendi I., Maria T.K.
12	Communication Skill	Naufal M., Dasep S.

Soft Skill Training diberikan secara virtual, blended antara in class dan penugasan membuat paper kajian

Technical Skills Manajemen SDM

No	NAMA SKEMA	NO	UNIT KOMPETENSI
1	Staf Sumberdaya Manusia (SDM)	1	M.70SDM01.010.2 Menyusun Uraian Jabatan
		2	M.70SDM01.058.2 Melakukan Administrasi Jaminan Sosial
		3	M.70SDM01.057.2 Melakukan Administrasi Pengupahan
		4	M.70SDM01.059.2 Melakukan Administrasi Penerapan Kebijakan MSDM

2	Supervisor/Analis Sumberdaya Manusia (SDM)	1	M.70SDM01.010.2 Menyusun Uraian Jabatan
		2	M.70SDM01.013.2 Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) MSDM
		3	M.70SDM01.023.2 Menyusun Sistem Remunerasi
		4	M.70SDM01.031.2 Menyusun Kebutuhan Pembelajaran dan Pengembangan
		5	M.70SDM01.042.2 Membuat Kesepakatan Kerja

3	Supervisor/Analis Rekrutmen dan Seleksi SDM	1	M.70SDM01.010.2 Menyusun Uraian Jabatan
		2	M.70SDM01.013.2 Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) MSDM
		3	M.70SDM01.017.2 Melakukan Proses Rekrutmen
		4	M.70SDM01.018.2 Melakukan Proses Seleksi
		5	M.70SDM01.020.2 Melakukan Penawaran Kerja Kepada Calon Pekerja

Uji kompetensi dapat diikuti oleh Mahasiswa yang berminat mengambil sertifikasi kompetensi di LSP Bidang Manajemen SDM sesuai dengan Skema Sertifikasi yang dipilih oleh Mahasiswa

Instruktur Pelatihan Manajemen SDM

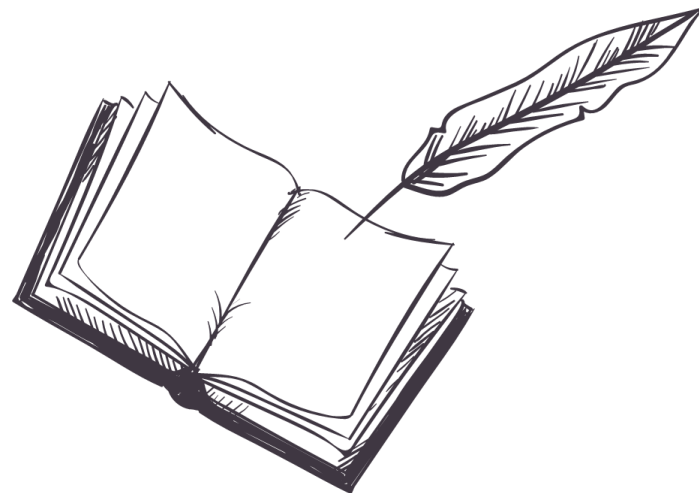
No	Judul Unit Kompetensi Manajemen Sumber Daya Manusia	Instruktur
1	Menyusun Uraian Jabatan, Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) MSDM	Bambang Mudjiono
2	Melakukan administrasi Jaminan Sosial, Menyusun Kebutuhan Pembelajaran dan Pengembangan, Membuat Kesepakatan Kerja	Tomas Arista
3	Melakukan Administrasi Pengupahan, Melakukan Administrasi Penerapan Kebijakan MSDM, Menyusun Sistem Remunerasi	Kumala Insiwi Suryo
4	Melakukan Proses Rekrutmen, Melakukan Proses Seleksi, Melakukan Penawaran Kerja kepada Calon Pekerja	Vittria Tattiana

Tambahan Instruktur: Agus Zunaedi, Amin, Doddy Irawan, Wima, Anna, Banowati Talim

Penguasaan 11 Unit Kompetensi ini akan mendorong Mahasiswa untuk membuat portofolio/ evidences di UMKM atau perusahaan kecil hingga menengah di lingkungan terdekatnya di seluruh Indonesia → Uji Kompetensi di LSP Bidang Manajemen SDM secara daring atau F2F

Softskills & Manajemen SDM

Durasi aktivitas	: 15 September - 30 November 2021
Masa pendaftaran	: 1 - 14 September 2021
Jumlah kredit SKS	: 20 SKS
Tipe aktivitas	: Online (Daring)
Lokasi aktivitas	: Online (Daring)
Pelaksanaan Proyek	: UMKM/Perusahaan (On site)



Activity Scopes

Aktivitas Studi Independen Bersertifikat GNIK - Soft Skills & Manajemen SDM meliputi **pembelajaran individu dan project akhir** dalam bentuk tim.

- Pada pembelajaran individu, Setiap peserta akan mengikuti kelas dalam bentuk **asynchronous** dengan menyaksikan video pembelajaran terkait Soft Skills dan atau Manajemen SDM dan bentuk **synchronous** dengan mengikuti online training bidang Soft Skills dan atau Manajemen SDM dimana peserta dapat berkonsultasi dengan narasumber terkait materi yang dipelajarinya.
- Pada akhir pembelajaran, Setiap peserta akan mengikuti **ujian sebagai indikator** bahwa program pelatihan telah dilaksanakan dengan “*Knowledge Transfer*” yang berhasil dilaksanakan melalui Pre & Post Test atau Tugas.
- Pelaksanaan Project Assignment: Peserta akan dibagi menjadi kelompok, dimana **satu kelompok terdiri atas 5 orang**, dan setiap kelompok akan mempraktekkan Unit Kompetensi bidang Manajemen SDM di **UMKM atau Perusahaan** yang dipilih oleh peserta atau yang akan digalang oleh GNIK melalui promosi via media sosial yang merupakan partner dari penyelenggaraan Studi Independen.
- Setiap 3 kelompok (atau **15 peserta**) akan memiliki **1 pembimbing kelompok (mentor)**.



Gerakan Nasional
Indonesia **Kompeten**

Deskripsi Program Studi Independen Bersertifikat GNIK

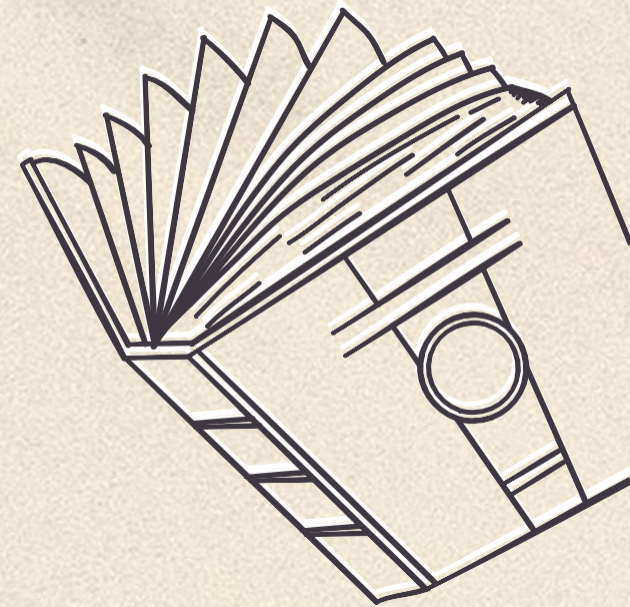
Soft Skill



Pengertian Program Studi Independen Bersertifikat

Studi Independen Bersertifikat adalah program yang dibuat khusus dan unik yang memberikan kesempatan bagi perusahaan/organisasi dan UMKM untuk melakukan kursus komprehensif untuk meningkatkan keterampilan siswa/mahasiswa dengan tantangan kehidupan nyata yang dihadapi oleh industri.

~Kampus Merdeka



12 Soft Skill Yang Akan Diajarkan



1. Integrity
2. Communication
3. Service Orientation
4. Emotional Intelligence
5. Critical & Creative Thinking
6. Adaptability
7. Design Thinking
8. Digital Technology Literacy
9. Emotional Resilience
10. Self-Efficacy
11. Problem Solving & Decision Making
12. Cross Culture Collaboration



Deskripsi Soft Skill

1. Integrity

Kemampuan untuk mendukung dan menjunjung tinggi nilai-nilai, kebijakan dan SOP organisasi dan secara paralel mampu mengurangi potensi resiko yang mungkin dapat menimbulkan kerugian pada organisasi; berpikir, bersikap dan bertindak jujur sesuai hati nurani (tidak berbohong), objektif, dan tidak melakukan perbuatan tercela.

Ruang Lingkup: *Compliance; Managerial Ethic & Good Governance*; Membangun relasi profesional dgn semua kepentingan (*professional relationship*), *Trust building*, kredibilitas, keberanian personal dan profesional, tepat waktu dan taat azas.

2. Communication

Kemampuan untuk secara efektif bertukar (*exchange*) data, informasi, memahami emosi dan kognisi lawan bicara dan serta mampu memilih kata, kalimat (diksi dan narasai) yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Ruang Lingkup: *Verbal & written communication skills*, keterampilan presentasi, persuasi, diplomasi, *public relation*, *active listening*, Umpan-balik efektivitas tepat waktu, *perceptual objectivity*, *handling objection*.

3. Service Orientation

Kemampuan dan keinginan untuk melayani organisasi dengan memfokuskan upaya individu atau tim pada pemenuhan kebutuhan pelanggan kunci internal dan eksternal melalui pengembangan dan implementasi aspirasi, harapan dan keluhan pelanggan dan menyusun rencana aksi mitigasi.

Ruang Lingkup: Siap membantu setiap saat (*helpful*), Sopan, *Accesible*, Responsif, Berpengetahuan luas.

4. Emotional Intelligence

Kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengelola emosi Anda sendiri dengan cara yang positif untuk mengelola stress (tekanan), berkomunikasi secara efektif, berempati dengan orang lain, mengatasi tantangan, dan menyelesaikan konflik.

Ruang Lingkup: Mengenali jenis-jenis emosi, *Self-management*, *Self-awareness*, *Social awareness*, *Relationship management*, *Handling Ego*.

5. **Critical & Creative Thinking**

Critical thinking adalah keterampilan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan yang logis, berdasarkan informasi yang didapat dan diolah sesuai kemampuan. Sedangkan *Creative thinking* adalah keterampilan yang dapat menghasilkan dan mengaplikasikan ide-ide sendiri dan orang dalam konteks yang spesifik, dapat melihat situasi dengan cara yang berbeda, mengidentifikasi masalah dan melihat serta membuat sebuah cara / metode baru yang menghasilkan output yang lebih baik.

Ruang Lingkup: Berpikir Kritis, Keterampilan menganalisis, Keterampilan mensintesis, Keterampilan mengenal dan memecahkan masalah, keterampilan menyimpulkan, keterampilan mengevaluasi atau menilai serta mengajukan usulan dan ide-ide baru.

6. **Adaptability**

Keterampilan yang mencakup kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di lingkungan kerja dan organisasi dimana mereka ditempatkan.

Ruang Lingkup: Kemampuan komunikasi, Kemampuan interpersonal, Kemampuan problem solving, Kemampuan kerja sama tim, Kemampuan resourceful, Kemampuan organisasi, Rasa ingin tahu

7. Design & System Thinking

Proses berulang dimana kita berusaha memahami pengguna, menantang asumsi, dan mendefinisikan kembali masalah dalam upaya mengidentifikasi strategi dan solusi alternatif yang mungkin tidak langsung terlihat dengan tingkat awal pemahaman kita.

Ruang Lingkup: Tahap-tahap design thinking, Empathy, Systems thinking, Feedback and continuous improvement, Questioning mindset, Collaboration and facilitation, Customer centricity, Coaching, Change management

8. Digital Technology Literacy

Kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, membuat, dan mengomunikasikan informasi, data mining, dan data analysis melalui teknologi atau aplikasi.

Ruang Lingkup: *Functional skill, Creativity, Critical thinking and evaluation, Cultural and social understanding, Collaboration, The ability to find and select information, Effective communication, E-safety*

9. Psychological Resilience

Kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi tekanan, tantangan dan hambatan, serta mengatasi pasang surut kehidupan. Ketahanan psikologis tidak menghilangkan stres atau menghapus kesulitan hidup, tetapi memungkinkan Anda untuk mengatasi atau menerima masalah, hidup melalui kesulitan, mengatasinya, mencari solusi dan melanjutkan hidup.

Ruang Lingkup: *High self esteem, Flexibility, Strong relationships, Spiritual freedom, Positive coping strategies, Emotional regulation, Mindfulness, Non-judgemental mind*

10. Self Efficacy

Suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu

Ruang Lingkup: *Performances outcomes, Vicarious experiences, Physiological feedback, Verbal persuasion*

11. Problem Solving & Decision Making

Kemampuan untuk dapat membantu dalam menganalisa suatu masalah, merumuskan masalah tersebut, menemukan akar penyebab dari masalah, menghadapi dan mengajukan beberapa alternatif penyelesaian dan menyelesaikan masalah tersebut

Ruang Lingkup: *Problem analysis, Decision analysis, Potential problem/opportunity analysis*

12. Cross Culture Collaboration

Proses bekerja sama yang antar budaya untuk menelurkan gagasan atau ide dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama menuju visi bersama.

Ruang Lingkup: *Entrepreneurial spirit, Creativity and innovation, Cross-cultural communication, Interpersonal skill, Information technology*





Rizka Moeslichan



Tomas Arista

Gusti Mahendra

Gusti Mahendra

putri

putri



Mahmud Samuri



Vittria Tattiana



Recording

Please move this window away

MBKM

follow

Home Work

Pelatihan daring Soft Skills:

1. Adaptability
2. Self Efficacy
3. Design Thinking
4. Digital Technology Literacy
5. Problem Solving & Decision Making
6. Cross Culture Collaboration
7. Critical & Creative Thinking
8. Emotional Intelligence
9. Service Orientation
10. Integrity
11. Emotional Resilience
12. Communication Skill

6 SKS (Soft Skill)

Pelatihan daring **Technical Skills** Manajemen SDM (11 UK) sesuai SKKNI Manajemen SDM:

- Staff SDM
- Supervisor SDM
- Supervisor Rekrutmen & Seleksi

6 SKS (MSDM)



Rekognisi

Unit Kompetensi

Regulation

about

Unmute

Start Video

Participants 24

Chat 21

Share Screen

Record

Record on this Computer (Alt+R)

Leave

Type here to search



32°C

16:19
22/08/2021



Rizka Moeslichan

Rizka Moeslichan



Tomas Arista

Gusti Mahendra

Gusti Mahendra

putri

putri



Mahmud Samuri



Vittria Tattiana

View

Recording

Please move this window away

MBKM



Perlu Diingat Bahwa:

1. 1 SKS itu setara dengan **2720** menit/45 jam (MBKM)
2. 1 SKS itu setara dengan 170 menit perminggu (1 semester 16 kali pertemuan sehingga $170 \times 16 = \mathbf{2720}$ menit) menurut Permendikbud 3 Th 2020

follow

Home Work



Rekognisi

Unit Kompetensi

Regulation

about

Unmute

Start Video

Participants 24

Chat 21

Share Screen

Record

Reactions

Leave

Type here to search



32°C

16:19
22/08/2021



Rizka Moeslichan



Rizka Moeslichan

Gusti Mahendra

putri

Tomas Arista

Gusti Mahendra

putri



Mahmud Samuri



Vitria Tattiana

View

Recording

Please move this window away
MBKM

- Pelatihan daring Soft Skills:
1. Adaptability
 2. Self Efficacy
 3. Design Thinking
 4. Digital Technology Literacy
 5. Problem Solving & Decision Making
 6. Cross Culture Collaboration
 7. Critical & Creative Thinking
 8. Emotional Intelligence
 9. Service Orientation
 10. Integrity
 11. Emotional Resilience
 12. Communication Skill

6 SKS (Soft Skill)

1. Soft Skill 6 SKS x 2720 m = 16320 menit
 2. 170 mehit
 - 50 x 6 = 300 m
 - 60 x 6 = 360 m
 - 60 x 6 = 360 m
- 1020 x 16 = 16320 menit

300 menit x 16 = 4800 menit

Jika	2 Jp Perhari (50m x 2) = 100 m	Maka	4800 m : 100 m = 48 Hari
Jika	4 Jp Perhari (50m x 4) = 200 m	Maka	4800 m : 200 m = 24 Hari
Jika	6 Jp Perhari (50m x 6) = 300 m	Maka	4800 m : 300 m = 16 Hari

follow

Home Work



Rekognisi

Unit Kompetensi

Regulation

about



Unmute



Start Video



Participants



Chat



Share Screen



Record



Reactions

Leave



Type here to search



32°C



16:19
22/08/2021

Learning Path Certification

Terdapat dua jenis sertifikat yang diberikan kepada peserta:

- **Sertifikasi Keikutsertaan** pelatihan Soft Skills & Manajemen SDM. Peserta akan memperoleh sertifikat keikutsertaan pelatihan jika minimal prosentase kehadiran baik pada kegiatan pembelajaran individu adalah **90%**.
- **Sertifikat Kompetensi** sebagai Staf SDM atau Supervisor SDM atau Supervisor Rekrutmen & Seleksi. Peserta akan memperoleh sertifikat kompetensi jika peserta berhasil lulus dari Uji Kompetensi yang akan dilakukan oleh Asesor Bersertifikasi BNSP di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Bidang Manajemen SDM.

Dedicated Mentors

24 - 30 Pakar dan atau Praktisi Industri/ Expert tentang Soft Skills,

4 Pakar dan atau Praktisi HR Senior dalam bidang Manajemen SDM, dan

34 - 67 Mentor/ Pembimbing (termasuk didalamnya para expert materi tersebut di atas)



**DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI**
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

TERIMA KASIH

